



Judul : APA Sepakat berantas kemiskinan
Tanggal : Kamis, 05 Juni 2014
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

APA Sepakat Berantas Kemiskinan

KEMISKINAN masih menjadi pekerjaan rumah bagi negara-negara di Asia. Persoalan asasi itu hanya dapat diberantas melalui kerja sama antar-negara Asia untuk menciptakan kemakmuran, termasuk stabilitas politik melalui pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan.

Wakil Ketua DPR RI Pramono Anung mengungkapkan hal itu dalam sidang Standing Committee Meeting on Economic and Sustainable Development Affairs Asian Parliamentary Assembly (APA), di Jakarta, kemarin. APA berlangsung 3-4 Juni dan dihadiri ketua dan perwakilan parlemen negara-negara Asia.

Data Asian Development Bank (ADB) menyebutkan bahwa di Benua Asia terdapat lebih dari 900 juta orang yang hidup dalam kondisi *extreme poverty* (kemiskinan yang parah).

“Masalah kemiskinan di Asia memang sebagian bersifat alamiah. Hal ini disebabkan Asia merupakan benua terpadat dan terbesar di dunia, yang dihuni oleh sekitar 4,3 miliar jiwa manusia, atau sekitar 60% dari jumlah penduduk dunia,” ujar Pramono.

Dengan populasi seperti itu, secara alamiah juga muncul beragam permasalahan sosial, ekonomi, politik, dan lainnya yang rumit dan bersifat lintas

batas dan masif.

Untuk itu, imbuhnya, upaya pemberantasan kemiskinan harus dijalankan secara akurat, efektif, dan terukur. Pembangunan juga sepatutnya bukan langkah pemberantasan kemiskinan yang berpotensi memunculkan persoalan baru, seperti kerusakan lingkungan, polusi, dan deforestasi sebagaimana yang dirasakan saat ini.

Country Director of the Indonesian Resident Mission ADB Adrian Ruthenberg menjelaskan, sebagian besar negara di Asia mengalami pertumbuhan ekonomi, tapi lambat dalam pemberantasan kemiskinan.

“Maka dari itu, butuh solusi relokasi kawasan manufaktur, penyediaan infrastruktur dan jasa, inovasi teknologi serta peningkatan produktivitas buruh, pengembangan sektor pendidikan, kesehatan dan juga pengurangan angka kelahiran,” kata Ruthenberg.

Sidang APA membahas isu-isu ekonomi terkini terutama yang terkait dengan pemberantasan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan, pemanasan global dan perubahan iklim, sumber daya energi termasuk energi baru dan terbarukan, serta kerja sama dalam bidang keuangan antar-negara-negara anggota. (Yah/P-2)